

PEMBAACA yang budiman. Anda punya masalah terkait pelayanan publik (*public service*) di kantor pemerintah maupun swasta? Ingin menyampaikan keluhan, saran dan kritik terkait layanan umum seperti air bersih PDAM, sambungan PLN, jalan rusak, pengunjam paspor, kartu ulang penduduk, hingga penilaian kota, atau yang lainnya. Anda tidak perlu ragu, layangkan keluhan anda kepada *Tribun Sumsel*. Kami akan membantu mencairkan esluasinya melalui pihak-pihak yang berkompeten. Mari kita membangun Sumatera Selatan!



• Hubungi INDAH di Telp: 0711 - 444722 ext 201, Fax: 0711-443394, SMS : 0822 810 00 099, atau Facebook: Tribunsumsel
• Setiap artikel/tulisan/foto/materi apapun yang telah dimuat di harian *Tribun Sumsel* dapat diumumkan/diujudkan dalam format digital / nondigital di *TribunSumsel* & grup.



Tribun Corner

Jaga Covid tak Melonjak

PEMERINTAH Inggris akan membuka lebih banyak negara untuk perjalanan bebas karantina hotel pada akhir pekan ini. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson akan memungkas daftar merah tujuan Inggris dari sebelumnya 54 negara menjadi hanya sembilan negara.

Salah satu negara yang dicoret dari daftar merah tersebut adalah Indonesia.

"Kedatangan bagi penumpang yang telah divaksinasi lengkap dari negara-negara seperti Afrika Selatan, Brasil, Meksiko, dan Indonesia tidak lagi turus karantina di hotel selama 10 hari ketika mereka tiba di Inggris. Atau ini berlaku mulai akhir Oktober," demikian laporan surat kabar *The Sunday Telegraph*, Minggu (3/10).

Dalam kebijakan yang berlaku saat ini, warga dari 54 negara, termasuk Indonesia, Afrika Selatan, Brasil, dan Meksiko, harus menjalani karantina di hotel selama 10 hari jika berkunjung ke Inggris. Kebijakan karantina hotel tentu saja memberikan karena biaya yang tidak murah. Setiap orang dewasa perlu mengotokok £2.285 atau setara Rp 44,1 juta untuk menjalani karantina di hotel.

Namun mulai pekan ini, syarat perjalanan tersebut akan dihilangkan. Kini, para pelancong yang sudah divaksinasi lengkap tidak lagi harus menjalani karantina di hotel yang ditunjuk pemerintah selama 10 hari ketika mereka tiba di Inggris.

Penyataan aturan tersebut akan diumumkan pada Kamis (7/10) mendatang. Perubahan kebijakan ini diprediksi akan meningkatkan lonjakan pesoniman, meningkatkan jumlah penerbangan dan perusahaan perjalanan di Inggris yang telah bertekuk lutut selama pandemi.

Selain memungkas daftar merah perjalanan, Perdana Menteri Boris Johnson juga telah berencana melonggarkan aturan perjalanan mulai 4 Oktober. Rencana akan mengahapus daftar karantina untuk tujuan berisiko menyalah corona. Pemerintah Inggris juga tak lagi mewajibkan tes PCR Covid-19 bagi penumpang yang telah menjalani vaksinasi lengkap. Sebagai gantinya, mereka yang tiba di Inggris bisa memilih rapid test yang lebih murah.

Tren penularan Covid-19 di Indonesia memang sedang menurun. Bahkan catatan kasus dan kematian harian baru ini mencapai angka terendah selama 2021. Pemerintah melaporkan kasus baru Covid-19 bertambah 1.142 orang pada Minggu (3/10). Lonjakan kasus ini merupakan yang terendah sejak Juni 2020 yakni 1.051 orang. Adapun angka kematian hari ini bertambah 58 orang atau terendah sejak 30 Agustus 2020 yakni 42 orang. Sedangkan rasio positif juga kembali menurun hingga mencapai 0,71 hari ini.

Tren positif ini harus dijaga bersama agar Indonesia tak kena serangan gelombang ketiga yang diprediksi Desember nanti. Caranya ikut vaksin dan tetap jaga protokol kesehatan, utamanya memakai masker.



PLESTER TURAP – Sejumlah pekerja Sungai Sekanak-Lambidoran memplester dan memasang dinding atau turap beton di proyek Sungai Sekanak-Lambidoran di Kelurahan 26 Hl Palembang, Minggu (3/10/2021). Pembangunan tahap ke II tersebut sudah dilakukan beberapa bulan lalu dan diharapkan selesai di akhir Oktober 2021.

Digital Tourism di Tengah Tren PPKM

Oleh: **DYALOKA PUSPITA NINGRUM, S.I.KOM.M.I.KOM**
* Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Maya Mataram Yogyakarta



Opini

DIBUKANYA kembali destinasi wisata di tengah trend Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat / PPKM level 2-4 terutama di Pulau Jawa Bali sudah sangat dinantikan oleh banyak orang. Evaluasi pemerintah pusat setiap minggunya terhadap perkembangan kasus Covid-19 juga ditunjukkan melalui penurunan level di beberapa daerah, yang tentu saja sedikit memberikan landa kebangkitan terhadap sektor pariwisata. Berbagai upaya pemulihan pun telah dilaksanakan, salah satunya terkait pendistribusian program vaksinasi gratis untuk mempercepat herd immunity bagi para pelaku wisata dan ekonomi kreatif.

Penerapan protokol kesehatan dan penggunaan aplikasi elektronik Peduli Lindungi bahkan sekarang menjadi syarat untuk dapat mengakses ruang publik. Aplikasi ini pun hadir dengan versi lebih modern untuk menuntun tuntang tindahnya isu kartu cetak vaksinasi yang sempat dianggap tidak begitu akurat. Namun pertanyaannya, apakah platform ini sendiri sudah benar-benar mampu mendeteksi status kesehatan para pengunanya? Di sisi lain, niscaya aplikasi peduli lindungi sendiri juga masih merumblung kerisauan di masyarakat karena belum optimal informasi pendukung yang disampaikan pemerintah terutama oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI terkait server, jaringan, ataupun keamanan data pengguna di dalamnya.

Business, Health, Safety, dan Environment Sustainability, yang sesuai standar harus terus dimaksimalkan guna menjamin keamanan serta keselamatan untuk para calon wisatawan. Misal dalam hal ini para penunjang kebijakan sekaligus dapat melihat kesiapan setiap destinasi wisata secara berkala melalui pemantauan langsung di lapangan. Meskipun demikian, setelah lama tutup sejumlah kawasan wisata berdasarkan pengawasan Kementerian RI mulai diizinkan untuk melakukan uji coba terbatas operasional melalui proses screening yang lebih ketat dari sebelumnya, termasuk dari kriteria usia dan jumlah pengunjung yang datang.

Aktivitas pariwisata kembali-lahar bertatapan-masa ke era digital, kondisi itu pun ditunjukkan dengan munculnya beragam kegiatan promosi yang semakin variatif. Kemajuan teknologi sangat dimanfaatkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk tetap mempertahankan industri pariwisata di dalam tatanan kehidupan baru. Konsep digital tourism pun cukup intens digicantikan dengan fokus pengembangan narasi, konten kreatif atau bahkan living culture (cerita adat / tradisi) yang memberikan peluang untuk memperkaya budaya dan produk lokal sebagai DNA suatu wisata.

Peran media sangat berpengaruh sekali, sosial media telah menjadi sasaran bagi industri tersebut karena dianggap lebih personal, lebih profesional dan lebih global untuk membagikan informasi terkini. Kegiatan pariwisata yang biasanya dilakukan oleh wisatawan ataupun calon wisatawan berpotensi dibagikan / dishare, baik yang sudah terlewat maupun yang belum sama sekali diklik. Sehingga diharapkan dapat berdampak pada perilaku masyarakat. Kondisi ini dapat tercermin dari 3 efek kumulasi massa bagi khalayak (Nurdin, 2015), seperti: efek kognitif / pengalihan, efek afektif / perasaan, dan efek behavioral / tingkah laku, ketika media tersebut dapat diimplementasikan sebagai referensi dan rencana berwisata di masa mendatang.

Konsep digital tourism perlu intons digicantikan dengan fokus pengembangan narasi, konten kreatif atau bahkan living culture (cerita adat / tradisi) yang memberikan peluang untuk memperkaya budaya dan produk lokal sebagai DNA suatu wisata.

Kepiawaiannya protokol kesehatan untuk sektor mengobati kerinduan para calon wisatawan selama vakumnya sektor tersebut ataupun masyarakat publik secara edukatif untuk siap kembali berwisata pada momentum yang tepat.

Tidak hanya 5 destinasi super prioritas (Lilikupang, Danau Toba, Borobudur, Mandalika, dan Luban Bio) versi Kementerian RI saja yang menjadi kawasan strategis untuk terus dikembangkan. Namun, ada banyak potensi pariwisata lainnya di Indonesia juga mampu menarik perhatian dunia Pariwisata di era baru sangat mengedepankan.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Sandiaga Uno, di setiap kesempatan ketidnggalan mendeluzas pesan bahwa Indonesia siap berkolaborasi dengan masyarakat dunia dalam mendukung kebangkitan pariwisata dalam tatanan kehidupan baru. Konsep digital tourism pun cukup intens digicantikan dengan fokus pengembangan narasi, konten kreatif atau bahkan living culture (cerita adat / tradisi) yang memberikan peluang untuk memperkaya budaya dan produk lokal sebagai DNA suatu wisata.

Peran media sangat berpengaruh sekali, sosial media telah menjadi sasaran bagi industri tersebut karena dianggap lebih personal, lebih profesional dan lebih global untuk membagikan informasi terkini. Kegiatan pariwisata yang biasanya dilakukan oleh wisatawan ataupun calon wisatawan berpotensi dibagikan / dishare, baik yang sudah terlewat maupun yang belum sama sekali diklik. Sehingga diharapkan dapat berdampak pada perilaku masyarakat. Kondisi ini dapat tercermin dari 3 efek kumulasi massa bagi khalayak (Nurdin, 2015), seperti: efek kognitif / pengalihan, efek afektif / perasaan, dan efek behavioral / tingkah laku, ketika media tersebut dapat diimplementasikan sebagai referensi dan rencana berwisata di masa mendatang.

Semangat Pagi

"Jangan memandang mereka dengan pandangan buruk, pandang mereka dengan sayang, kasih, dan doakan"

Syekh Ali Jaber

Tribun Sumsel
SIKOR BAKU BELAKI SEMALAMA

PENERBIT: PT Sumsel Media Graika PEMIMPIN UMUM: Diahin Dahl, KEPALA NEWSROOM TRIBUN SUMSEL-SRIWJAYA POST: H L Weny Ramadadit, PEMIMPIN REDAKSI/PEMANGGUNG JAWAB: H L Weny Ramadadit, MANAJER PRODUKSI: Agus Harandi, MANAJER LUPATAN: Heriadi, ASISTEN MANAJER LUPATAN: Fay Laynes, MANAJER ONLINE: M Syahbani, REDAKTUR: Vanda Rosetini, Liana Noviani, Fawwa Maulana, Erento, Eko Ade Saputra, PEMIMPIN PERUSAHAAN: Mahamad Taufiq Zuhdi, MANAJER SIRKULASI: Zukarnaini Tarnizi, MANAJER IKLAN M'Yahya, ASISTEN MANAJER IKLAN: Hamarito Sidi, MANAJER KEUANGAN: M Iqram Nurhidin, MANAJER PEMERUMU: Sutisna, REPORTER: Anif Basari, Robson, Khama Ti Sastra, M Ardiansyah, Hartati, Rosan Fardana, Weni Wahyuni, Si Hidayatun, Linda Marin, Yohanis Nugroho, Simek Iggu Rohayu, M. Ansoyriansyah, Sema Trinawati, Valisa Wulandari, Ali Agung Dwipayana, LUBUKLINGGAU: Eke Hegrinis, MUARAJENI: Ika Anggrisa, PRABUMULIH: Edison, FOTOGRAFER: Abramonyo Liberto, W Awotudin Fajri, TEKNOLOGI INFORMASI: M Taufiq, TATA WAJAH: Anayati, Dian Isdara, Indra Saouda GRAFIS: Welly Triyono, SEKRETARIS REDAKSI: Indah Permata Sari, BIRO JAKARTA: Febby Maendira Putra (Kepala), Demuara Ambarita (Wakil), Yuli Sulistyawan (Korlap), ALAMATI KANTOR REDAKSI, IKLAN, SIRKULASI & PERCETAKAN: Jalan Aloysius Ratu Prawira Negara No.120 Kelurahan Ekti Lema, Kecamatan Ilir Barat I Palembang

TELEPON: (0711) 444722 FEK PT SUMSEL MEDIA GRAIKA: & (0711) 370657 BCA: 021-2864 600 FAX: (0711) 370667 BRI: 1001-01-0000-49-304 Bertanggung Rp 50.000/bulan ESR: 14-09101-254

WARTAWAN TRIBUN SUMSEL SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENYERIKAINI/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER

Alert Call

© RS BARU Palembang (0719) 510211 © Dinas Pemasaran Kebakaran (0719) 520211 © Polda Sumsel (0719) 320050 © Polrestro Ilir Timur II (0719) 219144 © Layanan Kierota Api (0719) 1021
 © RS Gilman Selanjaya (0719) 529100 © Pemadam Kebakaran Seberang Ulu (0719) 190003 © Satgas 115 (0719) 380070 © Polsek Kayuagung (0719) 420201 © Sawijaya Air (0719) 380088
 © St. KA Kartapa (0719) 420208 © RS Negeri Hosan (0719) 340008 © PT PLN Rayan Anyera (0719) 110700 © Diense Kriminal (0719) 310043 © Poskota Seberang Ulu II (0719) 410086 © Stasiun KA Kotabaru (0719) 620201 (0719) 380088
 © St. KA Agi Prakuwati (0719) 420215 © PT PLN Rayan Kertau (0719) 340008 © Cilapari (0719) 113707 © Stasiun KA Liliak (0719) 321320 © Stasiun KA Lubalingga (0719) 322201 © Stasiun KA Prabumulih (0719) 320086 © Lion Air (0719) 301055
 © St. KA Liliak Ulu (0719) 323001 © RS SW. Chautila (0719) 383374 © Dinas Pda Sumsel (0719) 320070 © Stasiun KA Palang (0719) 322201 © Pelabuhan Boco Baru (0719) 100011
 © Pelabuhan Boro Baru (0719) 100111 © RS Sili Kualaabu (0719) 380008 © PDAM Tirta Masi (0719) 380008 © Polsek Ilir Barat I (0719) 380073 © Perkot Palenbang (0719) 381656 © Bandara SIB II (0719) 381600
 © RS Elvanzona (0719) 430023 © RS. Beuca (0719) 310038 © Kantor Gubernur Sumsel (0719) 262008 © Palangka Ilir Timur I (0719) 301007 © Daerah Kota Palembang (0719) 210040 © Garuda Indonesia (0719) 10330

Join facebook: tribunsumsel